

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI

Fitriani Bancin<sup>1,\*</sup>, Ulfa Maqfirah<sup>1</sup>, Nurliana<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Akademi Kebidanan Medica Bakti Persada, Subulussalam, Indonesia

\*Correspondence: [fitribancin03@gmail.com](mailto:fitribancin03@gmail.com)

**ABSTRAK:** Latar Belakang: Air Susu Ibu (ASI) adalah pemberian makanan utama pada bayi dengan memberikan ASI saja. Menurut World Health Organization (WHO), ada sekitar 10 juta bayi mengalami kematian, dan sekitar 60%. Menurut Dinas Kesehatan Aceh 2020 capaian ASI eksklusif di tahun 2019 sebesar 55% menurun dari tahun 2018 sebesar 61%. Presentase tertinggi cakupan ASI eksklusif berdasarkan kabupaten/ kota di Aceh terdapat di kota Subulussalam (100%) sedangkan presentase terendah terdapat di kota Sabang (24%) dan kabupaten Bireuen 47%. Tujuan penelitian: Untuk mengetahui keberhasilan pemberian ASI eksklusif di desa Muara Batu-Batu Kecamatan Runding kota subulussalam tahun 2023. Metode penelitian : Metode analitik korelasi karena penelitian ini mencari hubungan antara dua variabel yang kemudian akan di cari koefisien korelasinya. Pendekatan waktu yang di gunakan adalah pendekatan cross sectional artinya tiap subyek penelitian hanya di observasi sekali saja dan pengukuran di lakukan terhadap status karakter yaitu pengambilan data yang menyangkut variabel independent dan dependent bersamaan. Hasil Penelitian : Hasil uji statistik dengan menggunakan Uji chi-square dengan tingkat kepercayaan 95% didapatkan hasil faktor pengetahuan dengan nilai p value  $0,000 < 0,05$ , faktor umur dengan nilai Hasil uji statistik dengan menggunakan Uji chi-square dengan tingkat kepercayaan diperoleh nilai p value  $0,000 < 0,05$ , faktor pekerjaan dengan nilai p value  $0,000 < 0,05$  Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada Hubungan Ibuibu dengan pengetahuan, umur, Pekerjaan dengan Pemberian ASI eksklusif Di Desa Muara Batu- Batu Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam Tahun 2023.

**Kata kunci:** ASI Eksklusif, Kematian Bayi, Nutrisi bayi

**ABSTRACT:** Background: Breast milk (ASI) is the main food for babies by providing only breast milk. According to the World Health Organization (WHO), there are around 10 million babies who die, and around 60%. According to the Aceh Health Office in 2020, the achievement of exclusive breastfeeding in 2019 was 55%, down from 2018 which was 61%. The highest percentage of exclusive breastfeeding coverage based on district/city in Aceh is in the city of Subulussalam (100%), while the lowest percentage is in the city of Sabang (24%) and Bireuen district 47%. Research objectives: To determine the success of providing exclusive breastfeeding in Muara Batu-Batu village, Rundeng District, Subulussalam city in 2023. Research method: Correlation analytical method because this study seeks a relationship between two variables, which will then be searched for the correlation coefficient. The time approach used is a cross-sectional approach, meaning that each research subject is only observed once and measurements are carried out on character status, namely data collection concerning independent and dependent variables together. Research Results: The results of statistical tests using the Chi-square test with a confidence level of 95% obtained the results of the knowledge factor with a p value of  $0.000 < 0.05$ , the age factor with a p value of  $0.000 < 0.05$ , the work factor with a p value of  $0.000 < 0.05$ . Thus, it can be concluded that there is a relationship between mothers with knowledge, age, work and exclusive breastfeeding in Muara Batu- Batu Village, Rundeng District, Subulussalam City in 2023.

**Keywords:** Exclusive Breastfeeding, Infant Mortality, Infant Nutrition

## PENDAHULUAN

Air Susu Ibu adalah pemberian ASI saja pada bayi sampai 6 bulan tanpa tambahan cairan atau pun makanan lain. Makanan dan minuman lain yang dimaksud misalnya air putih, susu formula, pisang pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi, dan tim. Pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan dianjurkan oleh pedoman internasional yang di dasarkan pada bukti ilmiah tentang manfaat ASI baik bagi bayi, ibu, keluarga, maupun negara.

Pemberian ASI Eksklusif dapat melindungi bayi dari berbagai penyakit seperti diare dan infeksi saluran pernafasan maupun gizi yang kurang. Berpeluangnya bayi dalam mendapatkan ASI eksklusif berpotensi untuk tumbuh normal 1,62 kali lebih besar di bandingkan dengan bayi yang ASI non Eksklusif. Pemberian ASI Eksklusif juga berpengaruh pada perkembangan sesuai usia bayi. ASI Eksklusif yang diberikan pada bayi yang berusia 6 bulan akan menjamin tercapainya potensi kecerdasan anak secara optimal (Octavia, 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO), ada sekitar 10 juta bayi mengalami kematian, dan sekitar 60% dari kematian tersebut seharusnya dapat di tekankan salah satunya adalah dengan menyusui, karena air susu ibu ( ASI ) sudah terbukti dapat meningkatkan status kesehatan bayi sehingga 1,3 juta bayi dapat di selamatkan. Untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian anak, *United Nation Children Found* (UNICEF) dan WHO merekomendasikan agar anak sebaiknya di susui hanya ASI selama paling sedikit 6 bulan. Makanan Padat seharusnya diberikan sesudah anak berumur 6 bulan, dan pemberian ASI seharusnya dilanjutkan sampai anak berusia 2 tahun ( Novita dkk, 2022).

Menurut (Kemenkes RI, 2020) Di Indonesia presentasi cakupan tertinggi pemberian ASI eksklusif terdapat di provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar 86,26%, sedangkan presentasi terendah terdapat di provinsi Papua Barat yaitu sebesar 41,12%, dan provinsi Aceh berada di urutan ke-26 dengan presentase 55,24% (Zakirna

dkk,2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang berpengetahuan baik yaitu, 58,3% dibandingkan ibu yang berpengetahuan kurang baik 41,7%. Pengetahuan kognitif merupakan dominan yang sangat penting dalam bentuk tindakan seseorang, pengetahuan tahap awal bagi terkendalinya perilaku kearah yang positif segera setelah lahir.

Hasil Data Dari (Riskesdas, 2018) menyatakan bahwa cakupan pada tahun 2018 sebesar 58,2 %. Angka ini meningkat dibanding hasil Riskesdes 2013. Dengan Jumlah 34,5 % bayi mendapatkan ASI saja dalam 24 jam pertama. Dan 9,3% mendapat ASI Persial Serta 3,3% mendapatkan ASI predominan (Fauziandari, 2020).

Data yang di dapatkan Menurut Dinas Kesehatan Aceh 2020 capaian ASI eksklusif di tahun 2019 sebesar 55% menurun dari tahun 2018 sebesar 61%. Presentase tertinggi cakupan ASI eksklusif berdasarkan kabupaten/kota di Aceh terdapat di kota subulussalam (100%) sedangkan presentase terendah terdapat di kota sabang (24%) dan kabupaten bireuen 47% (Zakirna dkk, 2022).

Berdasarkan survai awal yang di lakukan penulis di desa Muara Batu-Batu Kecamatan Runding Kota Subulussalam, melalui wawancara kepada 10 orang ibu yang mempunyai bayi, didapatkan bahwa 7 orang ibu mengatakan memberikan bayinya ASI eksklusif sampai berusia 6 bulan. Dan 3 orang ibu mengatakan tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayinya, dengan alasan 1 orang ibu memberikan susu formula dan sun kepada bayinya saat berusia 5 bulan dikarenakan ibu bekerja, dan 2 orang ibu memberikan nasi dan roti kepada bayinya saat berusia 3 bulan dikarenakan bayinya sering menangis.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analitik korelasi* karena penelitian ini mencari hubungan antara dua variabel yang kemudian akan di cari koefisien korelasinya. Pendekatan waktu yang di gunakan adalah pendekatan *cross sectional* artinya tiap subyek penelitian

hanya di observasi sekali saja dan pengukuran di lakukan terhadap status karakter yaitu pengambilan data yang menyangkut variabel independent dan dependent bersamaan.

Penelitian ini dilakukan di Desa Muara Batu-Batu Kecamatan Rundeng dari bulan Januari- Mei 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 87 orang ibu yang mempunyai bayi yang ada di Desa Muara Batu — Batu. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar Observasi yaitu kuesioner yang berisi beberapa item pertanyaan dan dibagikan

No	Pekerjaan	Jumlah	%
		f	
1	Tidakbekerja	48	55,2
2	Bekerja	39	44,8
	Total	87	100

variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk membuktikan adanya yang signifikan. antara variabel bebas dengan dengan variabel terikat digunakan analisis *chisquare* versi 17, pada batas kemaknaan perhitungan statistik *p value* (0,05).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL

#### 1. Hasil Univariat

**Tabel.1 Distribusi Frekuensi Faktor Pengetahuan Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif**

No	Pengtehuan	Jumlah	%
		f	
1	Baik	24	27,6
2	cukup	63	72,4
	Total	87	100

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh dari 87 responden, responden yang berpengetahuan baik sebanyak 24 orang (27,6%), dan yang berpengetahuan cukup sebanyak 63 orang (72,4%).

**Tabel.2 Distribusi Frekuensi Faktor Umur Dengan Keberhasilan Pemberian**

#### ASI Eksklusif

No	Umur	Jumlah	%
		f	
1	Resti	36	41,4
2	Tidak Resti	51	58,6
	Total	87	100

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh dari 87 responden, yang mengalami resiko tinggi sebanyak 36 orang (41,4%) dan yang tidak mengalami resiko tinggi sebanyak 51 orang (58,6%).

**Tabel.3 Distribusi Frekuensi Faktor Pekerjaan Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif**

Berdasarkan Tabel.3 Diperoleh Dari 87 responden, yang tidak bekerja sebanyak 48 Orang (55,2%), dan yang bekerja sebanyak 39 orang (44,8%).

**Tabel.4 Distribusi Frekuensi Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif.**

No	Keberhasilan	Jumlah	%
		F	
2	berhasil	87	100
	Total	87	100

Berdasarkan Tabel 4 Diperoleh dari 87 responden (100%) yang memberikan ASI Eksklusif pada bayinya.

#### 2. Hasil Bivariat

**Tabel.5 Hubungan Pengetahuan dengan Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif**

No	Pengetahuan	Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif		<i>p value</i>	
		Berhasil	Tidak Berhasil		
		f	%	f	%
1	Kurang	7	8,0	0	0
2	Cukup	63	72,2	0	0
	Total	87	100	0	0

Berdasarkan tabel 5. Setelah dilakukan Uji Statistik dengan menggunakan Uji *Chi-Square* didapatkan dengan tingkat kepercayaan 95% di peroleh nilai *P-value*  $0,000 < 0,05$  Maka dengsn demikian dapat disimpulkan keputusannya adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya bahwa ada Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Dengan Keberhasilan pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi.

Setelah dilakukan Uji Statistik dengan menggunakan Uji *Chi-Square* didapatkan dengan tingkat kepercayaan 95% di peroleh nilai *P-value*  $0,000 < 0,05$  Maka dengsn demikian dapat disimpulkan keputusannya adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya bahwa ada Hubungan Antara Umur Ibu Dengan Keberhasilan pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi.

Setelah dilakukan Uji Statistik dengan menggunakan Uji *Chi-Square* didapatkan dengan tingkat kepercayaan 95% di peroleh nilai *P-value*  $0,000 < 0,05$  Maka dengsn demikian dapat disimpulkan keputusannya adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya bahwa ada Hubungan Antara Pekerjaan Ibu Dengan Keberhasilan pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan Keberhasilan yang dilakukan di Desa Muara Batu-Batu Kecamatan Runding Kota Subulussalam tahun 2023. Hasil yang diperoleh dari 87 responden, yang berpengetahuan baik sebanyak 24 orang (27,6%), dan yang berpengetahuan cukup sebanyak 65 orang (72,4%).

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-square* didapatkan dengan tingkat kepercayaan 95% di peroleh nilai *P-value*  $0,000 < 0,05$  maka dengan demikian dapat disimpulkan keputusannya adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya bahwa

ada Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Keberhasilan pemberian ASI eksklusif Pada bayi Di Desa Muara Batu–Batu Kecamatan Runding Kota Subulussalam Tahun 2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aminah dkk dengan judul Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eeksklusif Pada Bayi Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Makasar (2023).

Dapat di ketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang dan tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak (28,5%), sedangkan responden yang berpengetahuan cukup dan tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 6 responden (14,3%). Sedangkan responden yang berpengatahuan kurang memeberikan ASI eksklusif yaitu sebanyak 7 responden (16,7%) lebih besar dari responden yang berpengetahuan cukup dan memberi asi eksklusif sebanyak 17 responden (40,4%). Hasil analisis data dengan menggunakan *uji Chissquare* maka diperoleh nilai  $p = 0,016$  dengan menunjukan  $p < 0,05$ . Hasil ini menunjukan bahwa ada hubungan anantara pengetahuan yang dimiliki oleh ibu yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Limbat dkk. hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi di wilayah kerja puskesmas Pineleng Kabupaten Minahasa menunjukan bahwa  $pvalue < 0,05$  yaitu 0,028 yang berarti ada hubungan yang bermakna. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Kawulur, dkk (2015) di Wilayah Kerja Puskesmas Bahu Kota Manado dimana terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan pemberian ASI Eksklusif.

Berdasarkan Keberhasilan yang dilakukan di Desa Muara Batu-Batu Kecamatan Runding Kota Subulussalam tahun 2023. Hasil yang diperoleh dari 87

responden yang mengalami resiko tinggi sebanyak 36 orang (41,4%), dan yang tidak mengalami resiko tinggi sebesar 51 orang (58,6 %).

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-square* didapatkan dengan tingkat kepercayaan 95% di peroleh nilai *P-value*  $0,000 < 0,05$  maka dengan demikian dapat disimpulkan keputusannya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya bahwa ada Hubungan Antara umur Ibu Dengan Keberhasilan pemberian ASI eksklusif Pada bayi Di Desa Muara Batu– Batu Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam Tahun 2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh supyanti dkk. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Dosen di Universitas Gunadarma Kampus Depok Tahun 2022. menunjukkan bahwa dari 36 responden sebagian besar (63.9 %) ibu dosen berusia  $< 35$  adalah memberikan ASI Eksklusif.

Sedangkan dari 29 responden yang berusia  $\geq 35$  Tahun, 24,1 % memberikan ASI eksklusif. Hasil uji statistik didapatkan *P- Value* = 0,002 yang berarti bahwa ada hubungan yang bermakna antara usia ibu dengan pemberian ASI Eksklusif. Dengan nilai *OR* = 5,56 yang berarti ibu dosen yang memiliki usia  $< 35$  Tahun berpeluang 5 kali lebih tinggi memberikan ASI Eksklusif dibandingkan dengan Ibu yang memiliki umur  $\geq 35$  Tahun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnama sari dengan Judul Hubungan Usia Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kota Yogyakarta Tahun 2022. Berdasarkan tabel diatas dengan *p value* 0,005 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa usia ibu mempengaruhi praktik ASI eksklusif.

Selain itu ibu dengan usia resiko tinggi memiliki peluang 3.125 kali lebih banyak untuk tidak melakukan praktik ASI eksklusif dibandingkan ibu resiko rendah.

Berdasarkan Keberhasilan yang dilakukan di Desa Muara Batu-Batu Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam tahun 2023. Hasil yang diperoleh dari 87 responden, yang tidak bekerja sebanyak 48 orang (55,2%), dan yang bekerja sebanyak 39 orang (44,8%) Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-square* didapatkan dengan tingkat kepercayaan 95% di peroleh nilai *P-value*  $0,000 < 0,05$  maka dengan demikian dapat disimpulkan keputusannya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya bahwa ada Hubungan Antara Pekerjaan Ibu Dengan Keberhasilan pemberian ASI eksklusif Pada bayi Di Desa Muara Batu – Batu Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam Tahun 2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trismiyana dkk dengan judul Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 7-12 Bulan Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati 2019. Didapatkan bahwa dari 48 responden dengan ibu tidak bekerja, 28 (58,8%) responden memberikan ASI eksklusif dan 20 (41,7%) responden tidak memberikan ASI eksklusif sedangkan dari 177 responden dengan tetap bekerja 145 (81,9%) responden tidak memberikan ASI eksklusif dan 32 (18.1%) responden tetap memberikan ASI eksklusif. Hasil uji *chi square* didapat nilai *p value* 0.000 artinya lebih kecil dari nilai *alpha* ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara statistik dengan derajat kepercayaan 95% diyakini terdapat hubungan antara pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Pusekesmas Kedondong Kabupaten Pesawaran. Dengan nilai *OR*

dipreoleh nilai 6,344 artinya responden dengan yang tidak bekerja berpeluang 6,3 kali untuk memberikan ASI eksklusif dibandingkan dengan ibu yang bekerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nislawaty dkk dengan Judul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 7-12 Bulan Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati 2019 bahwa dari 48 responden dengan ibu tidak bekerja, 28 (58,8%) responden memberikan ASI eksklusif dan 20 (41,7%) responden tidak memberikan ASI eksklusif sedangkan dari 177 responden dengan tetap bekerja 145 (81,9%) responden tidak memberikan ASI eksklusif dan 32 (18,1%) responden tetap memberikan ASI eksklusif. Hasil uji chi square didapat nilai p value 0,000 artinya lebih kecil dari nilai alpha ( $0,000 < 0,05$ ).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara statistik dengan derajat kepercayaan 95% diyakini terdapat hubungan antara pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kedondong Kabupaten Pesawaran.

Dengan nilai OR dipreoleh nilai 6,344 artinya responden dengan yang tidak bekerja berpeluang 6,3 kali untuk memberikan ASI eksklusif dibandingkan dengan ibu yang bekerja.

Menurut asumsi peneliti, ASI eksklusif merupakan makanan yang terbaik bagi bayi yang diberikan dari umur bayi 0-6 bulan tanpa tambahan makan seperti : bubur, pisang, air, atau makanan tambahan lainnya.

Hal ini juga yang tidak menjadi hambatan dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu yang tidak bekerja maupun yang bekerja di sebabkan karena ada

sebagian ibu yang memberi alasan untuk tidak memberikan ASI nya melainkan ibu lebih memilih susu formula dan juga dipengaruhi oleh waktu. karena, semakin banyak waktu ibu untuk bekerja maka waktu ibu untuk menyusui lebih sedikit. Pemberian ASI eksklusif sangat penting bagi bayi untuk membantu proses perkembangan otak dan fisik bayi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aminah dkk. 2023. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Makassar.* ISSN.2354-6093.
- Astutik, 2015. *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui.* penerbit Erlangga.
- Safitri dkk.2023. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Prilaku Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi. Jurnal Kemenkes Jambi (JKMJ).* Vol 7 No. 1 Maret 2023
- Trismiyana dkk.2019. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 7-12 Bulan Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati 2019.* Jurnal Kesehatan, Volume 13, No Desember 2019 : 348-357
- Supyati.2022. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Dosen di Universitas Gunadarma Kampus Depok Tahun 2022.* Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan Vol.13,4 Desember 2023.
- Desi Purnamasari.2022. *Hubungan Usia Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kota Yogyakarta Tahun 2022.* STIKes Banyuwani. Jurnal Bina Cipta Husada Vol.XIII NO. 1 Januari 2022
- Nislawaty.ddk.2022. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 7-12 Bulan Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati 2019.* Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Vol 6 2 Tahun 2022.
- Denti .2018. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi*

- Pengetahuan ASI Eksklusif Pada Ibu Hamil Trisemester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur Tahun 2018.*
- Skripsi Program Studi Dipolma IV Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekes Kemenkes Jakarta III 2018.
- Devi Ariani. 2019. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Manajemen Laktasi Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Samadua Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2019.* Skripsi Program studi S1 Kesehatan Masyarakat Instit Kesehatan Helvetia Medan 2019.
- Eddyman.W. 2018. *Biologi Reproduksi* Penerbit Erlangga, Jakarta
- Fauziandari 2020. *Keberhasilan Pemberian ASI Pada Dua Bulan Pertama Menyusui Ditinjau Dari Dukungan Suami.* Jurnal homepage
- Kemendes RI ( 2020 ). *Buku KIA 2020.* In Kementrian Kesehatan RI ( pp.1-53)
- Khasanah. 2018. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Oleh Ibu Perkerja Pabrik Di Wilayah Puskemas*
- Kalirungkut Surabaya. *Skripsi Analisis Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas AIR Langga Surabaya 2018.*
- Notoadmojo, S, 2018. *Metodologi Penelitian kesehatan jakarta, Rineka Cipta.*
- Novita, Murdiningsih, Turiyani, 2022. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI eksklusif di Desa Lunggaian*